



Pemerintah Siapkan Card Reader e-KTP

JOGJA -- Pemerintah pusat akan mengeluarkan semacam alat pembaca kartu (*card reader*) untuk mengidentifikasi Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik atau e-KTP. Kebijakan ini digulirkan untuk memudahkan masyarakat memenuhi persyaratan administrasi ataupun transaksi keuangan di berbagai perusahaan.

Rencana keberadaan *card reader* ini diutarakan Kasi Data dan Informasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) Kota Jogja, Dedy

Feriza. Alat ini akan diujicobakan di instansi pemerintah seperti bank pemerintah dan BUMN.

"Dengan keberadaan *card reader*, masyarakat tidak perlu lagi fotokopi e-KTP untuk melengkapi administrasi. *Card reader* ini nanti akan membaca e-KTP dan data-data seseorang langsung akan terbuka," katanya, Jumat (3/4).

Selama ini, ujar Dedy, setiap persyaratan administrasi dan transaksi keuangan perbankan

>> KE HAL 7

Pemerintah Siapkan

Sambungan dari halaman 1

ada yang mensyaratkan fotokopi identitas sebagai bukti kelengkapan.

"Besok, tidak perlu lagi pakai fotokopi cukup digesek atau ditempelkan ke *card reader*," jelasnya.

Dalam perangkat tersebut, lanjutnya, tertanam sebuah mesin sensor yang akan membaca data-data yang tersimpan dalam chip e-KTP.

Penggunaan perangkat baru ini akan meminimalisasi pemalsuan data-data atau dokumen.

Dedy memperkirakan, *card reader* ini sudah terpasang pada awal tahun depan. Hal ini mengingat, batas waktu perekaman e-KTP secara nasional berakhir 31 Desember 2013.

Untuk mempercepat program nasional e-KTP, Dindikcapil akan membagikan daftar warga yang belum melakukan perekaman ke selu-

ruh Rukun Tetangga (RT) yang ada. Sampai akhir April, masih 56.000 lebih warga yang belum melakukan perekaman.

"Kita sudah mencetak nama-nama yang belum melakukan perekaman e-KTP dalam formulir khusus per Rukun Tetangga (RT). Ada 2.524 RT yang kita bagikan formulir," katanya.

Ia menyatakan Dindikcapil sudah melakukan 85 persen perekaman dari seluruh penduduk Kota Jogja. Dindikcapil memperkirakan jumlah penduduk de facto di Kota Jogja tidak mencapai 100 persen.

"Ada yang domisili atau kerja di luar kota atau di luar negeri. Jadi sebenarnya usaha kita sudah cukup maksimal, dan de facto memang hanya 85 persen.

Jika mengacu pada Pemilukada lalu malah lebih banyak hasil perekaman e-KTP," terangnya.

(ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005